

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI STRATEGI
PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM SISWA *KELAS V* SDN LALUNG 2
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh

RISA KIRANASARI

NIM A510100121

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Nama : Risa Kiranasari
NIM : A510100121
Fakultas/ jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA *KELAS V SDN LALUNG 2* KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dana menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
4. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 Maret 2014
Yang menyatakan



Risa Kiranasari



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:
715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : RISA KIRANASARI

NIM : A 510 100 121

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA *KELAS V SDN LALUNG 2 KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2013/2014*

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Maret 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Risminawati, M. Pd.

NIP. 195403171982032002

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI STRATEGI
PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V SDN LALUNG 2
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN 2013/2014**

RISA KIRANASARI

A510100121

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V melalui penerapan Strategi Problem Based Instruction. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Subyek penelitian adalah peneliti sebagai guru dan siswa kelas V SD Negeri Lalung 2, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Gaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan prosentase kreativitas belajar pada kondisi awal atau pra siklus sebesar 54,5% meningkat pada siklus I sebesar 61,25% dan meningkat pada siklus II sebesar 75,41%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 40% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan setelah dilakukan tindakan hingga siklus akhir pada siklus I meningkat menjadi 62,5% dan pada Siklus II meningkat menjadi 90 %.Kesimpulan dari PTK ini adalah bahwa penerapan strategi Problem Based Instruction dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Lalung 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata Kunci : Problem Based Instruction, Kreativitas, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses memperoleh ilmu pengetahuan atau kemahiran yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik. Di dalam pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, saling bertukar pikiran, pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. Pembelajaran dilakukan dilingkungan tertentu, misalnya di ruang kelas.

Di dalam proses pembelajaran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Kreativitas belajar siswa juga tergantung bagaimana guru menyampaikan dan menciptakan situasi belajar yang aktif serta strategi yang digunakan guru menarik untuk siswa atau tidak. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara kreativitas belajar siswa dengan strategi yang digunakan oleh guru. Guru dalam pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, fasilitas, serta kondisi siswa dalam menerima pelajaran.

Meningkatkan kreativitas belajar siswa bukan hal yang mudah, karena siswa yang terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang konvensional dimana siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian hal yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa adalah memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yaitu dengan menggunakan strategi-strategi belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar. Adapun tujuan pembelajaran di kelas agar siswa dapat aktif dan berpikir secara kreatif dalam mempelajari ilmu pengetahuan serta menumbuhkan kreativitas belajar siswa dalam menyelesaikan masalah.

Kreativitas belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar masih tergolong rendah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan ditunjukkan bahwa kreativitas siswa yang diperoleh dari sejumlah 40 siswa adalah sebagai berikut: Sering mengajukan pertanyaan sebesar 52,5%, kemampuan memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah 55%, kemampuan

menyatakan pendapat secara spontan. 52,5%, kemampuan mengajukan gagasan yang berbeda dari siswa lain 55%, Senang mencoba hal-hal baru 57,5%. Kemudian hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata 61, siswa yang tuntas KKM hanya 16 siswa atau sebesar 40%.

Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru saja yang aktif dalam pembelajaran serta strategi yang digunakan masih konvensional. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tanpa menggali pengetahuan lain. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk menggali pengetahuan dari sumber lain. Siswa juga tidak diberikan kesempatan untuk menganalisis masalah serta menyelesaikan suatu masalah tertentu. Siswa tidak memiliki kreativitas dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Keadaan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Maka dari itu pentingnya penggunaan strategi yang mampu menumbuhkan semangat siswa sehingga kreativitas siswa dalam bertanya, berpendapat ataupun menggali pengetahuan pada saat pelaksanaan pembelajaran berdampak meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini strategi pembelajaran yang dipilih untuk diterapkan yaitu strategi *Problem Based Instruction*.

Latar belakang di atas mewakili masalah yang diungkapkan oleh penulis menjadi penjabaran dalam penelitian tindakan kelas dalam judul: "Peningkatan Kreativitas Belajar Melalui Strategi *Problem Based Instruction* (PBI) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA melalui strategi *Problem Based Instruction* pada siswa kelas V SDN Lalung 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013/2014.

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: "Apakah Penggunaan Strategi *Problem Based Instruction* Dapat Meningkatkan Kreativitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa

Kelas V SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun 2013/2014?”, Apakah Penggunaan Strategi *Problem Based Instruction* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun 2013/2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk ; Meningkatkan kreativitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui *Strategi Problem Based Instruction* (PBI) pada siswa Kelas V SD Negeri Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun 2013/2014, Meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui *Strategi Problem Based Instruction* (PBI) pada siswa Kelas V SD Negeri Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun 2013/2014

Menurut Supriyadi (dalam Yeni Rachmawati, 2011: 13) kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksepsi, diskontinuitas, diferensiasi dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

Menurut Uno (Fuad Adirachman, 2014) ciri-ciri (indikator) kreativitas adalah sebagai berikut : Memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot., mmberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, mempunyai/menghargai rasa keindahan, mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh oranglain, memiliki rasa humor tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari oranglain, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal baru, mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan.

Indikator kreativitas dalam penelitian ini, ditentukan yang sering dilaksanakan dalama proses pembelajaran meliputi: Sering mengajukan

pertanyaan, memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah, menyatakan pendapat secara spontan, mengajukan gagasan yang berbeda dari siswa lain, senang mencoba hal-hal baru

Menurut John Dewey (dalam Trianto, 2011: 67) belajar berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*) adalah interaksi antara stimulus dengan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis serta dicari diperoleh dari lingkungan akan menjadikan kepadanya bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

IPA merupakan ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi (H.W. Fowler et-al dalam Abdullah Aly, 2010: 18).

Berdasarkan pada kajian teori, serta sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan di atas, maka dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: 1) Dengan menerapkan Strategi *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa kelas V SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun 2013/2014, 2) Dengan menerapkan Strategi *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun 2013/2014.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Lalung 2 Kecamatan Karanganyar. Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini sebagai suatu pengabdian untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi *Problem Based Instruction*. Subjek penelitian ini adalah peeneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas V SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa 40 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Waktu penelitian ini selama 4 bulan mulai dari bulan November 2013 hingga bulan Februari 2014.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini mencakup empat tahap yang meliputi kegiatan sebagai berikut ; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus. Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas untuk menyusun rencana tindakan kelas dan kemudian diamati kekurangan apa saja yang ada dalam prosesnya, sehingga kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Jenis data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat ungkapan narasi dan gambar. Data yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kreativitas belajar yaitu berupa lembar pengamatan, wawancara dengan guru kelas, dan catatan lapangan. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur perkembangan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes evaluasi.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui pedoman observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan proses belajar mengajar IPA dengan menggunakan strategi *Problem Based Instruction* (PBI) siklus I sampai dengan siklus berikutnya. Observasi proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data kegiatan guru

dan siswa dalam pembelajaran serta memperoleh kebaikan dan kelemahan dalam pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk refleksi. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa untuk mengetahui suatu respon tentang kreativitas dan hasil belajar. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam pedoman observasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang daftar nama siswa, dan profil sekolah. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui nama siswa, nilai hasil belajar IPA sebelum tindakan.

Hasil Penelitian

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi dan integrasi antara setiap tahap perkembangan. Indikator kreativitas belajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan menurut Uno (dalam Fuad Adirachman, 2014) pada penelitian ini yaitu 1) sering mengajukan pertanyaan, 2) memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah, 3) menyatakan pendapat secara spontan, 4) mengajukan gagasan yang berbeda dari siswa lain, 5) senang mencoba hal-hal baru.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tindakan siklus I dan siklus II melalui strategi *Problem Based Instruction* pada siswa kelas V SDN Lalung 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar terbukti mengalami peningkatan kreativitas belajar dan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan pada data peningkatan kreativitas dan hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Kondisi Awal : Pada hasil pra siklus menunjukkan dari 40 siswa menunjukkan jumlah skor siswa sering mengajukan pertanyaan sebanyak 84 prosentasenya 52,5%, jumlah skor siswa memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah sebanyak 88 prosentasenya 55%, jumlah skor siswa

menyatakan pendapat secara spontan sebanyak 84 persentasenya 52,5%, jumlah skor siswa mengajukan gagasan yang berbeda dari siswa lain sebanyak 88 persentasenya 55%, jumlah skor siswa senang mencoba hal-hal baru sebanyak 92 persentasenya 57,5%. Sedangkan siswa yang hasil belajarnya memenuhi KKM sebanyak 16 siswa dengan prosentase 40%.

Siklus I : Penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2014 pukul 09.00 – 10.10 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014 pukul 09.00 – 10.10. Pada siklus I dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari pelaksanaan Siklus I pertemuan 1 dan 2 diperoleh peningkatan kreativitas belajar pada setiap indikator sebagai berikut : sering mengajukan pertanyaan pada siklus I pertemuan 1 persentasenya 56,25% pertemuan 2 meningkat menjadi 65%, jumlah skor siswa memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah pada siklus I pertemuan 1 persentasenya 57,5% pertemuan 2 meningkat menjadi 62,5%, jumlah skor siswa menyatakan pendapat secara spontan pada siklus I pertemuan 1 persentasenya 58,125% pertemuan 2 meningkat 64,375%, jumlah skor siswa mengajukan gagasan yang berbeda dari siswa lain pada siklus I pertemuan 1 persentasenya 56,25% pertemuan 2 meningkat menjadi 63,75%, jumlah skor siswa senang mencoba hal-hal baru pada siklus I pertemuan 1 persentasenya 61,25% pertemuan 2 meningkat 67,5%. Sedangkan siswa yang hasil belajarnya memenuhi KKM meningkat menjadi sebanyak 25 siswa dengan prosentase 62,5%.

Siklus I : Penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2014 pukul 09.00 – 10.10 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2014 pukul 09.00 – 10.10. Pada siklus II dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari pelaksanaan Siklus II pertemuan 1 dan 2 diperoleh peningkatan kreativitas belajar pada setiap indikator sebagai berikut : sering mengajukan pertanyaan pada siklus I pertemuan 1 persentasenya 70% pertemuan 2 meningkat menjadi 77,25%, jumlah skor siswa memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah pada siklus II pertemuan 1

prosentasenya 71,25% pertemuan 2 meningkat menjadi 76,25%, jumlah skor siswa menyatakan pendapat secara spontan pada siklus II pertemuan 1 prosentasenya 73,75% pertemuan 2 meningkat 78,125%, jumlah skor siswa mengajukan gagasan yang berbeda dari siswa lain pada siklus II pertemuan 1 prosentasenya 71,25% pertemuan 2 meningkat menjadi 78,75%, jumlah skor siswa senang mencoba hal-hal baru pada siklus II pertemuan 1 prosentasenya 76,25% pertemuan 2 meningkat 81,25%. Sedangkan siswa yang hasil belajarnya memenuhi KKM meningkat menjadi sebanyak 36 siswa dengan prosentase 90%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa melalui kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil observasi sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Data yang diperoleh mengenai hasil peningkatan kreativitas belajar IPA siswa kelas V sebelum tindakan sampai siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut :

Tabel 1.1 Prosentase Peningkatan Kreativitas Belajar

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Memberikan perhatian pada materi pelajaran	47.61%	55.95%	69.04%	72.61%	82.14%
2.	Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran	35.71%	38.09%	66.67%	70.23%	80.71%
3.	Sikap senang mengikuti pelajaran	45.23%	53.57%	66.67%	77.38%	85.71%
4.	Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	41.67%	57.14%	75%	83.33%	90.67%

Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa pada kelas V

SDN Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar yaitu melalui penerapan strategi *Problem Based Instruction*. Jadi melalui penerapan strategi *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lalung 2 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka keberhasilan peningkatan kreativitas belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan penerapan strategi *Problem Based Instruction* dapat diterima kebenarannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri Lalung 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa kelas V SDN Lalung 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan prosentase indikator peningkatan kreativitas belajar pada kondisi awal atau pra siklus sebesar 54,5% meningkat pada siklus I sebesar 61,25% dan meningkat pada siklus II sebesar 75,41% :
2. Penerapan strategi *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Lalung 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase nilai rata-rata dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM. Hasil belajar sebelum tindakan nilai rata-rata hanya 61 dan yang mencapai KKM sebesar 40%. Pada siklus I nilai rata-rata 67 dan yang mencapai KKM sebesar 62,5%. Pada siklus I nilai rata-rata 77,25 dan yang mencapai KKM sebesar 90%.

Daftar Pustaka

Aly, Abdullah. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Rachmawati, Yeni. 2011. *Strategi Pengembang Kreativitas Pada Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Kencana

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya : Prestasi Pustaka.

Adirachman, Fuad. 2014. *Peningkatan Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Menggunakan Model Perpaduan Gambar Dengan Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gabus 4 Sragen Tahun 2013/2014*. Surakarta : UMS